

## **KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENGGUNAKAN RPP SELEMBAR DI SMP DI DELI SERDANG**

Thorifah Mahdiyah Nainggolan, Rosdiana Siregar, Lesterina Pasaribu

Mahasiswa Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

surel: [thorifahmn246@gmail.com](mailto:thorifahmn246@gmail.com) , [pasaribulesterina@gmail.com](mailto:pasaribulesterina@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan RPP belasan komponen pada SMP di Deli Serdang. (2) mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan RPP tiga komponen atau satu lembar pada SMP di Deli Serdang. Dan disini peneliti memberikan solusi masalah dengan menerapkan RPP selembaar, Dimana RPP selembaar ini memberikan suatu kemudahan bagi guru untuk menjalankan pelaksanaan pembelajaran secara administratif bisa lebih sederhana. Dengan adanya penyederhanaan RPP ini, maka guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa RPP selembaar ini sangat berpengaruh dalam membantu guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas pada sekolah SMP di Deli Serdang.

*Kata Kunci: guru, mengelola kelas, RPP*

### **PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, pengelolaan kelas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dimaksud tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas merupakan program pembelajaran yang harus direncanakan dan dilaksanakan guru dengan berbagai pertimbangan antara lain: kemampuan siswa, sarana pembelajaran, materi pembelajaran, waktu dan tujuan pembelajaran, proses dan pencapaian pembelajaran maupun evaluasinya. Jadi seorang guru sebelum merancang Perangkat pembelajaran, guru terlebih dahulu harus dapat memastikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa, sarana pembelajaran, materi pembelajaran, waktu dan tujuan pembelajaran, proses dan pencapaian pembelajaran maupun evaluasinya supaya kelas nantinya terkelola dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pengelolaan kelas yang baik menjadi modal bagi kesuksesan sebuah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Standar Proses sesuai Permendikbud No. 65 Tahun 2013 bahwa guru harus melakukan perencanaan pengelolaan kelas seperti guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Kurikulum 2013) Namun pada sebagian guru, RPP hanyalah sebuah simbol, dan guru sering tidak menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan yang sudah di rancang. Dan bahkan saat ini banyak guru-guru mendapatkan RPP dengan cepat hanya dengan mencari RPP dari internet. Dengan cara tersebut, akibatnya banyak komponen RPP yang dimiliki guru tidak sesuai dengan kondisi sekolah, dan kemampuan siswa, akibatnya guru kurang mampu mengelola kelas sesuai dengan RPP.

RPP merupakan salah satu acuan yang terpenting bagi guru dalam mengajar, salah satunya dalam mengelola kelas agar kondusif dan lebih efektif dan berjalan dengan baik, sehingga dalam

proses pembelajaran siswa lebih aktif. Pada kenyataannya, dalam penerapan RPP lama yang komponen penulisanya lebih rinci, belum sepenuhnya guru mampu mengelola kelas secara efektif dan efisien. Dan dalam mengajar guru lebih banyak aktif dibandingkan siswa, akibatnya siswa sering tidak memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan yang dituntut dari kurikulum 2013, guru hanyalah fasilitator dan pembelajaran harus berpusat pada siswa. Harapan tersebut belum sinkron dengan hasil yang ditunjukkan dilapangan. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam wacana masih tergolong rendah. Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal itu adalah dari penelitian sebelumnya oleh Rury Sandra Dewi dengan judul "Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Muntilan" mengatakan bahwa Terdapat dua kelompok masalah pengelolaan kelas, yaitu: Masalah individu, dalam masalah individu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: masalah individu yang banyak terjadi yaitu tingkah laku siswa ingin mendapat perhatian orang lain (52%), Kemudian untuk tingkah laku ingin menunjukkan kekuatan sudah mulai berkurang dengan mendapat peringkat kedua dari masalah yang paling banyak terjadi (27,5%), Tingkah laku ingin menyakiti orang lain semakin sedikit dijumpai guru ditunjukkan dengan mendapatkan peringkat ketiga (21%), dan tingkah laku sebagai peragaan ketidakmampuan sudah jarang terjadi ditunjukkan dengan mendapatkan peringkat keempat (15%). Masalah pengelolaan kelas yang kedua yaitu masalah kelompok, masalah kelompok yang paling menonjol yaitu kelompok mudah dialihkan (79%) yang diikuti oleh kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggota (54%), sedangkan untuk masalah kelompok dengan kategori keadaan kelas kurang kohesif mendapat skor 13%, kemudian untuk kelas membesarkan hati anggota kelas yang justru melanggar norma mendapat skor 8%, sedangkan masalah dengan kategori semangat kerja rendah mendapat skor 25%, dan untuk kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru mendapat skor 23%.

Data lain juga didapat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniriang Zendrato dengan judul "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas :Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta" mengatakan bahwa pada saat menyusun RPP guru mempertimbangkan banyak faktor, ujęseperti karakteristik siswa, tujuan belajar, kegiatan belajar-mengajar, dan materi pelajaran. Dalam penelitian ini peroleh bahwa Ada tiga pola yang ditemukan dalam penerapan RPP di kelas, yaitu: (a) kegiatan yang ditulis dalam RPP tetapi tidak diterapkan di kelas (25%), (b) kegiatan yang ditulis dalam RPP tetapi tidak diterapkan di kelas (16%), dan (c) kegiatan yang tidak ditulis dalam RPP tetapi muncul dalam kegiatan kelas (39%).

Dari penelitian-penelitian tersebut, jelas bahwa kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, ini disebabkan kurangnya kesiapan guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran, sehingga kelas kurang terkelola dengan suasana dan kondisi kelas yang efisien. Dari penelitian-penelitian tersebut jelas bahwa, penerapan RPP lama dengan belasan komponen belum mampu mengelola kelas dengan efisien dan efektif.

Dalam Era 4.0 saat ini, seiring berkembangnya zaman, perkembangan pendidikan juga terus mengalami perkembangan. Perubahan ini merupakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan penting yang telah diketahui dalam pendidikan di Indonesia salah satunya adalah kurikulum juga di ikuti oleh berubahnya perangkat yaitu RPP. Pada saat ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim, telah mengeluarkan perangkat pembelajaran yang terbaru yaitu RPP 1 Lembar.

Menindak lanjuti hal tersebut, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas seperti pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, dan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas maka solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan RPP selembat dengan tiga komponen. Dimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilakukan berdasarkan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid, awalnya RPP terdiri dari beberapa lembar, yang kemudian dirancang menjadi satu

lembar. Dimana RPP selebar ini memberikan suatu kemudahan bagi guru untuk menjalankan pelaksanaan pembelajaran secara administratif bisa lebih sederhana. Dengan adanya penyederhanaan RPP ini, maka guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik.

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan RPP selebar (tiga komponen) ini, penulis menggunakan RPP lama (belasan komponen) sebagai pembanding. Disini peneliti ingin melihat RPP yang mana yang lebih efektif digunakan guru dalam mengelola kelas seperti pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, dan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas dalam belajar.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Menggunakan RPP Sembar Pada SMP di Deli Serdang”.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisisdeskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan “Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dalam Mengelola Kelas dengan Menggunakan RPP 1 Lembar pada SMP di Deli Serdang”.

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di Deli Serdang. Sekolah Menengah Pertama ini mempunyai beberapa jenjang dan jenis pendidikan yang bersifat formal maupun non formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kemampuan Guru Bahasa Indonesia pada SMP di Deli Serdang dalam Mengelola Kelas dengan Menggunakan RPP Satu Lembar. Sesuai dengan judul diatas yaitu: “Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dalam Mengelola Kelas dengan Menggunakan RPP Selebar pada SMP di Deli Serdang” penulis lebih menitikberatkan pada pembahasan tentang penggunaan RPP Selebar di kelas serta kaitannya dalam mengelola kelas yang digunakan guru serta dampaknya pada proses pembelajaran di kelas. Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana tehnik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

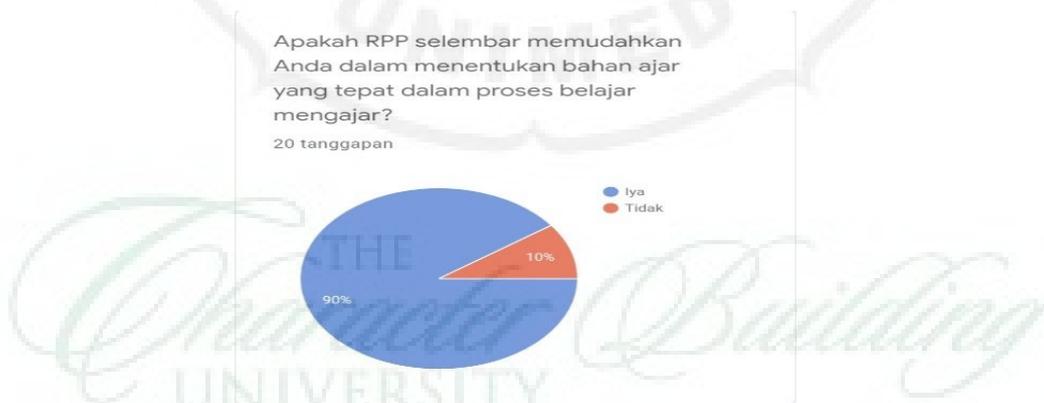
Pengelolaan kelas dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, di antara sekian macam tugas guru di dalam kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha guru untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif agar tercapai kondisi yang optimal sesuai dengan yang diharapkan dan mengendalikannya apabila terjadi gangguan dalam pembelajaran. Dengan kata lain, pengelolaan kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pembelajaran.

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang penggunaan RPP Selembar terhadap kemampuan mengelola kelas, guru SMP di kota Medan. Data untuk mengidentifikasi kemampuan mengelola kelas, guru SMP di kota Medan diungkapkan dengan angket yang terdiri dari jawaban “ya” atau “tidak” dan pertanyaan berupa deskripsi.



**Diagram 1.**

Berdasarkan hasil presentasi diagram diatas menunjukkan bahwa RPP selembar sangat membantu dalam menentukan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Sebab angka 90% mengatakan membantu dan 10% mengatakan tidak. Artinya bahwa guru mempunyai kebebasan dalam menentukan metode apa yang tepat digunakan pada saat pembelajaran.



**Diagram 2.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembar memudahkan guru dalam menentukan bahan ajar yang tepat pada proses pembelajaran. Sebab angka menunjukkan 90% mengatakan “iya” dan 10% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembar ini memberi kemudahan bagi guru dalam menentukan bahan ajar yang tepat pada proses pembelajaran



**Diagram 3.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembat memudahkan guru dalam membuat penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sebab angka menunjukan 90% mengatakan “iya” dan 10% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembat ini memberi kemudahan bagi guru dalam penilaian terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.



**Diagram 4.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembat membantu guru dalam mendisiplinkan atau mengatur waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran. Sebab angka menunjukan 90% mengatakan “iya” dan 10% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembat ini memberi kemudahan dan membantu guru dalam mendisiplinkan atau mengatur waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran



**Diagram 5**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembar membantu dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran secara administratif. Sebab angka menunjukan 100% mengatakan “iya” dan 0% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembar ini sangat berpengaruh dan memberi kemudahan dan membantu guru dalam dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran secara administratif.



**Diagram 6.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembar membantu dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Sebab angka menunjukan 100% mengatakan “iya” dan 0% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembar ini sangat berpengaruh dan memberi kemudahan, membantu serta memberi kebebasan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.



**Diagram 7.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembar membantu dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif pada saat proses pembelajaran. Sebab angka menunjukan 90% mengatakan “iya” dan 10% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembar ini sangat berpengaruh dan memberi kemudahan, membantu serta memberi kebebasan bagi guru menciptakan kondisi kelas yang kondusif.



**Diagram 8.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembbar membantu dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menangani kedisiplinan peserta didik didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Sebab angka menunjukan 90% mengatakan “iya” dan 10% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembbar ini sangat berpengaruh dan memberi kemudahan, membantu serta memberi kebebasan bagi guru dalam menangani kedisiplinan peserta didik didalam kelas.



**Diagram 9.**

Berdasarkan presentasi diagram diatas, bahwa RPP Selembbar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sebab angka menunjukan 90% mengatakan “iya” dan 10% mengatakan “tidak”. Artinya RPP Selembbar ini sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.



**Diagram 10**

Berdasarkan hasil pertanyaan diatas bahwa guru sama-sama tertarik dalam menggunakan RPP Selembar dan RPP lama dalam belajar mengajar. Sebab terdapat data menunjukkan dari 4 responden, 2 orang yang menjawab lebih baik menggunakan RPP Selembar dan 2 orang mengatakan lebih baik menggunakan RPP lama. Artinya bahwa guru sama-sama tertarik dalam menggunakan kedua RPP tersebut.

Berdasarkan isian di atas, menurut Anda apakah RPP Selembar memiliki pengaruh dengan kinerja mengajar Anda?

20 tanggapan

Sangat berpengaruh

Sangat berpengaruh, karena RPP selembar ini, memberikan banyak kemudahan dalam mengelola pembelajaran, artinya guru disini bebas dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik

Ya, sangat berpengaruh

Ya

Sangat berpengaruh

Sangat Berpengaruh

Tidak, karena saya sudah lama mengajar jadi tidak terlalu berpengaruh pada kinerja saya.

**Diagram 11.**

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa RPP Selembar sangat berpengaruh pada kinerja guru dalam mengajar. Sebab data menunjukkan dari 7 responden, 6 orang mengatakan sangat berpengaruh, dan 1 orang mengatakan tidak berpengaruh.

Terdapat 11 pertanyaan yang telah kami buat dan kami serbarkan angket online dengan menggunakan google form. Berdasarkan data yang telah kami paparkan di atas maka dapat diketahui bahwa responden yang merupakan guru dari beberapa sekolah yang lebih dominan menjawab “ya” hal tersebut terbukti pada diagram yang menunjukkan presentasi 80%. Dengan demikian RPP Selembar memiliki pengaruh dalam kemampuan mengelola kelas. Karena proses administrasi yang mudah maka guru lebih fokus dalam mengelola kelas serta memperhatikan siswanya. bahwa responden yang merupakan guru dari beberapa sekolah yang lebih dominan menjawab “ya” hal tersebut terbukti pada diagram yang menunjukkan presentasi 80%. Dengan demikian RPP Selembar memiliki pengaruh dalam kemampuan mengelola kelas. Karena proses administrasi yang mudah maka guru lebih fokus dalam mengelola kelas serta memperhatikan siswanya.

a. Metode yang tepat dalam mengajar

Metode yang tepat dalam mengajar juga menentukan tingkat keberhasilan seorang guru dalam mengelola kelas, dengan metode yang tepat maka siswa akan lebih fokus pada proses belajar mengajar sehingga guru dapat lebih mudah dalam mengelola kelasnya.

b. Media Pembelajaran

Dengan diberlakukannya RPP Selembar guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat membantu dalam proses belajar mengajar siswa antara lain: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa; (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

c. Administrasi Guru

Adanya RPP Selembar membuat guru menjadi lebih mudah dalam menjalankan tugasnya, sehingga menjadi fokus untuk mengajar secara total. Adapun beban kerja seorang guru mencakup kegiatan pokok yang meliputi: a. Merencanakan, b. melaksanakan pembelajaran, c. Menilai hasil pembelajaran, d. Membimbing dan melatih peserta didik, e. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja Guru.

d. Pendekatan Pembelajaran

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha guru untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif agar tercapai kondisi yang optimal sesuai dengan yang diharapkan dan mengendalikannya apabila terjadi gangguan dalam pembelajaran. Guru bebas memilih dan menggabungkan berbagai pendekatan sesuai dengan kemampuannya untuk menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Pendekatan pembelajaran digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

e. Kegiatan Mengawali dan Mengakhiri Pembelajaran

Guru selalu menyiapkan rancangan sebelum melakukan pembelajaran yaitu RPP. Pada RPP memuat bagaimana guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran sesuai rancangan yang telah dibuat. Sehingga dapat membentuk pembelajaran yang efektif. Mempertahankan suatu kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan efektif, yaitu guru harus memiliki potensi dalam mengelola kelas. Adapun cara guru untuk mendayagunakan potensi kelas yaitu guru harus berusaha meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Ketersediaan sarana prasarana juga dapat mendukung potensi kelas. Jika sarana dan prasarana di sekolah tidak tersedia, maka guru menyiapkannya sendiri untuk menghasilkan pembelajaran yang kreatif sesuai dengan kompetensi dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP selembar ini sangat berpengaruh dalam membantu guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas pada sekolah SMP di Deli Serdang. Ini dapat kita lihat pada pertanyaan atau angket yang dibagikan. Dimana peneliti membagikan 11 pertanyaan dan dapat kita lihat jelas pada pertanyaan yang pertama yang menjawab "iya" 90% dan yang menjawab tidak "10%", Pada pertanyaan yang kedua yang menjawab "iya" 90% dan pertanyaan ketiga yang menjawab tidak "10%", pada pertanyaan keempat yang menjawab "iya" 90% dan yang menjawab "10" dan pada pertanyaan yang kelima yang menjawab "iya" 100% dan yang menjawab tidak "0%", dan pada pertanyaan keenam yang menjawab "iya" 100% dan yang menjawab tidak "0%", dan pertanyaan ketujuh yang menjawab "iya" 100% dan yang menjawab tidak "0%", pertanyaan kedelapan yang menjawab "iya" 90% dan yang menjawab tidak "10%", pertanyaan kesembilan juga yang menjawab "iya" 90% dan yang menjawab tidak "10%" dan pada pertanyaan 10 dan 11 juga menjawab "iya" 90% dan yang menjawab "tidak" 10%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Diknas. 2006. Undang-undang guru dan dosen. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Diknas. 2005. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tentang sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal. 2010. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta. Kemdikbud. Kurangi Beban Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Cukup Satu Halaman. 12 Desember 2019.

Moleong, J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Radon Harsanto. 2007. Pengelolaan Kelas Yang Dinamis. Yogyakarta : Kanisius

Redaksi FIN. RPP Cukup Selembar. 13 Desember 2019. <https://fin.co.id/2019/12/13/rpp-cukup-selembar/> (diakses 8 Mei 2020)

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Ari Kunto. 1996. Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

